

**STUDI TENTANG FLUKTUASI PRODUKSI IKAN DEMERSAL  
YANG DIDARATKAN DI KANTOR PELABUHAN PERIKANAN  
LABUHAN LOMBOK (KPPLB), KABUPATEN LOMBOK TIMUR**

**SKRIPSI**



Oleh:

**DYAH HERTUTININGSIH**  
**NPM : 1415/0135/FI/2003**



**JURUSAN PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN  
FAKULTAS PERIKANAN  
UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI  
SELONG, 2006**

**STUDI TENTANG FLUKTUASI PRODUKSI IKAN DEMERSAL  
YANG DIDARATKAN DI KANTOR PELABUHAN PERIKANAN  
LABUHAN LOMBOK (KPPLB), KABUPATEN LOMBOK TIMUR**

Skripsi,

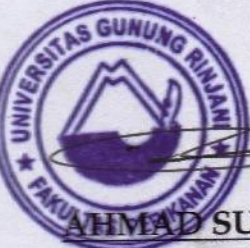
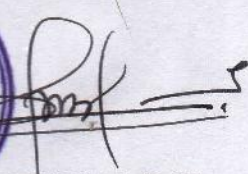
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Perikanan (S.Pi.) Pada Fakultas Perikanan  
Universitas Gunung Rinjani

Oleh :

**DYAH HERTUTININGSIH**  
**N P M : 1415/0135/FI/2003**

Mengetahui:

Dekan,



**AHMAD SUBHAN, S.Pi.**

Tanggal:

Menyetujui:

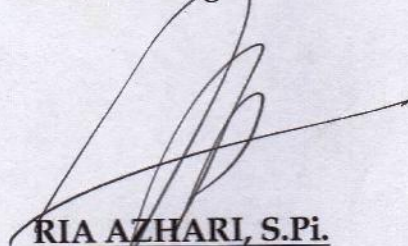
Pembimbing I



**M. TASYWIRUDDIN, S.Pi., M.Si.**

Tanggal: 27-11-2006

Pembimbing II



**RIA AZHARI, S.Pi.**

Tanggal: 29-11-06

## RINGKASAN

Dyah Hertutiningsih (NPM : 1415/0135/FI/2003). Studi Tentang Fluktuasi Produksi Ikan Demersal Yang Didaratkan Di Kantor Pelabuhan Perikanan Labuhan Lombok (KPPLB), Kabupaten Lombok Timur. (Pembimbing : M. Tasywiruddin, S.Pi, M.Si. dan Ria Azhari, S.Pi.)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terdahulu dengan nelayan Labuhan Lombok Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur, diketahui bahwa hasil tangkapan ikan demersal para nelayan Labuhan Lombok yang didaratkan di Kantor Pelabuhan Perikanan Labuhan Lombok (KPPLB) dari tahun ke tahun cenderung berkurang/menurun. Hal ini diperkirakan karena semakin banyaknya nelayan dan armada yang beroperasi untuk melakukan penangkapan ikan di perairan Labuhan Lombok. Dari permasalahan di atas, peneliti ingin mengetahui berbagai faktor penyebab kecenderungan menurunnya produksi ikan demersal yang didaratkan di KPPLB, Kabupaten Lombok Timur.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Data primer diperoleh dari pencatatan hasil tangkapan (produksi) dan upaya penangkapan ikan demersal oleh para nelayan Labuhan Lombok yang terdata di kantor KPPLB selama periode 2001 - 2005. Data sekunder diperoleh dari berbagai pustaka dan dinas/instansi terkait.

Penentuan nilai potensi dan tingkat pemanfaatan sumberdaya ikan demersal yang didaratkan di KPPLB menggunakan Model Schaeffer (Pauly, 1983). Model ini menggambarkan hasil tangkapan per satuan upaya penangkapan (CPUE) dengan model linier. Hasil analisis menunjukkan bahwa potensi lestari (MSY) ikan demersal di perairan Labuhan Lombok dan sekitarnya adalah 163.832,35 kg/tahun dengan upaya penangkapan optimum ( $F_{opt}$ ) adalah 1.041,69 unit/tahun. Dengan membandingkan nilai potensi lestari (MSY) dan upaya penangkapan optimum ( $F_{opt}$ ) terhadap hasil tangkapan dan upaya penangkapan pada tahun 2005, maka diperoleh tingkat pemanfaatan

(11,24 %) yang belum mencapai penangkapan berlebih (*overfishing*), sedangkan berdasarkan tingkat pengusahaannya (198,62 %) menunjukkan sudah terjadi penangkapan berlebih (*overfishing*). Perbedaan persepsi atau hasil analisis ini kemungkinan disebabkan karena kondisi produksi pada tahun 2005 sebenarnya merupakan pengaruh dari terjadinya penangkapan berlebih (*overfishing*) pada tahun-tahun sebelumnya. Pada tahun 2002, hasil tangkapan ikan demersal sudah melebihi nilai MSY, yaitu dengan produksi sebesar 199.873 Kg. Hal ini menyebabkan hasil tangkapan ikan demersal setelah tahun 2002 menurun drastis, kecuali pada tahun 2005 terjadi sedikit peningkatan hasil tangkapan ikan demersal, yaitu sekitar 31,6%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil tangkapan ikan demersal yang didaratkan di KPPLB masih dipengaruhi oleh kondisi penangkapan berlebih (*overfishing*) yang terjadi sejak tahun 2002.

Musim penangkapan ikan dapat dilihat dari nilai indeks musim yang dihitung dengan menggunakan metode rasio terhadap rata-rata bergerak (*moving average*). Dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa puncak musim penangkapan ikan demersal di perairan Labuhan Lombok adalah sekitar bulan September.